



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



PENINGKATAN KUALITAS SANITASI LINGKUNGAN DI DESA BABAKANRADEN

Ade Reza Haryadi¹, Anisa Pramitasari², Indri Yani³

¹ Ade Reza Hariyadi, Administrasi Publik, Universitas Krisnadwipayana

² Anisa Pramitasari, Administrasi Publik, Universitas Krisnadwipayana

³ Indri Yani, Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Krisnadwipayana

*Corresponding Author: rezahariyadi@yahoo.com

ARTICLE INFORMATION

Received: December 10th,2023

Revised: December 15th,2023

Accepted: December 20th,2023

Available online: December 28th,2023

KEYWORDS

Modal sosial; pemberdayaan masyarakat; sanitasi lingkungan; sanitasi total berbasis masyarakat; keberlanjutan program

ABSTRACT

This research was conducted in BabakanRaden Village, Cariu District, Bogor Regency. This is considering several key issues that occur, such as the lack of empowerment regarding how to create and improve a clean and healthy environment by providing knowledge related to Community-Based Total Sanitation (STBM). The results of the KKN activities can be explained and described by the role of community social capital as a form of local population knowledge regarding the importance of environmental sanitation. The process of increasing community knowledge in improving environmental sanitation is carried out through four approaches, namely preparation, socialization, mentoring, and evaluation. Based on the results of these activities, it can be concluded that increasing awareness and character of the community in BabakanRaden Village can be formed and have sustainability through regular socialization and mentoring programs by related parties. In the process of increasing knowledge of good environmental sanitation, mentoring and socialization are in the form of stopping the habit of defecating in the open, getting used to washing hands with soap, planning the construction of toilets, paying attention to the layout of buildings with residences, clean water sources and food sources for local residents, and raising awareness of the importance of maintaining the cleanliness of the local environment and oneself for a healthy life.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa BabakanRaden, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor. Hal ini mengingat beberapa masalah pokok yang terjadi seperti kurangnya pemberdayaan mengenai bagaimana menciptakan dan meningkatkan lingkungan yang



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



bersih sekaligus sehat dengan memberikan pengetahuan terkait Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Hasil kegiatan KKN dapat dijelaskan dan dideskripsikan dengan peran modal sosial masyarakat sebagai bentuk pengetahuan penduduk lokal mengenai pentingnya sanitasi lingkungan. Proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan yang dilaksanakan melalui empat pendekatan yaitu persiapan, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan yakni peningkatan kesadaran serta karakter masyarakat di Desa BabakanRaden dapat dibentuk dan memiliki keberlanjutan melalui program sosialisasi dan pendampingan rutin oleh pihak terkait. Dalam proses peningkatan pengetahuan sanitasi lingkungan yang baik adalah dengan pendampingan dan sosialisasi berupa menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan, membiasakan cuci tangan pakai sabun, perencanaan pembangunan mck,, memperhatikan tata letak bangunan dengan tempat tinggal, sumber air bersih dan sumber pangan warga setempat, serta memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan setempat sekaligus diri demi hidup yang sehat.

PENDAHULUAN

Sanitasi lingkungan adalah status dari kesehatan suatu lingkungan yang di dalamnya mencakup perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya yang berhubungan dengan lingkungan yang sehat (Notoatmodjo, 2003). Sanitasi lingkungan merupakan usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal - hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsung hidup manusia. Sanitasi lingkungan dapat mencerminkan tata cara hidup dari masyarakat lingkungan tersebut. Kondisi sanitasi lingkungan sangat bergantung dari sebuah tata cara dan perilaku masyarakat di dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya. Perilaku budaya mengenai hidup bersih dan sehat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu tidak buang air besar sembarangan, mencuci tangan dengan menggunakan sabun, mengelola air minum dan makanan dengan cara yang baik dan benar, mengelola sampah limbah rumah tangga dengan baik, dan mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Program perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu upaya dari promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat (Rahman dan Patilaiya, 2018). Lingkungan yang sanitasinya buruk dapat menjadi sumber



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Pada akhirnya jika kesehatan terganggu, maka kesejahteraan masyarakat sekitar juga akan berkurang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Fakultas Administrasi Universitas Krisnadwipayana kepada masyarakat di Desa Babakanraden, Cariu Kabupaten Bogor. Bahwa ternyata kesadaran masyarakat sekitar mengenai kebersihan dan kesehatan lingkungan masih sangatlah minim dan rasa kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan juga masih sangat kecil. Masih banyak masyarakat yang bersikap dan berfikir secara parsial saja, yaitu mementingkan keuntungan diri sendiri tanpa melihat dan memperdulikan kebersihan dan kesehatan lingkungannya, seperti masalah pembuangan sampah. Ditemukan masih banyak masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan memilih membuang sampah di sekitar rumah, pembuangan limbah rumah tangga yang belum secara benar bahkan masih banyak yang buang air besar tidak di MCK melainkan di sembarang tempat seperti kebun atau sawah. Dan kasus - kasus seperti diatas belum dapat teratasi sampai saat ini, sehingga mengakibatkan banyaknya sampah di lingkungan sekitar yang akhirnya mengotori lingkungan sekitar, untuk hal ini rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sangatlah dibutuhkan untuk menjadikan lingkungan sehat dan bersih.

Terdapat beberapa desa di kecamatan babakanraden yang minim pengetahuan tentang sanitasi lingkungan. Berdasarkan observasi tim pengabdian terdapat perbedaan antara Dusun Kaum dengan Dusun Cikeling Kaler adalah dimana masyarakat yang berada di Dusun Kaum sudah sebagian yang menggunakan MCK tetapi tetap saja dalam hal membuang sampah masih di sembarang tempat. Sedangkan pada Dusun Cikeling Kaler hampir seluruh warganya masih belum menggunakan MCK dan masih buang air besar di sembarang tempat, oleh sebab itu kami lebih memfokuskan observasi di Dusun Cikeling Kaler dikarenakan masih sangat minimnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Pada Dusun Cikeling Kaler ditempati sebanyak 78 warga, yang rata - rata sumber penghasilannya yaitu sebagai petani, disamping sebagai petani ada juga warga yang membuat batu bata dan kerajinan tangan anyaman bambu. Hasil dari observasi mahasiswa untuk sumber air bersih sangat sulit didapatkan di Dusun Cikeling Kaler, dari hasil wawancara warga sekitar mengatakan jika tidak terjadi hujan maka mereka kesusahan air dan sumber air atau sumur hanya dimiliki oleh satu keluarga saja sehingga masyarakat yang lain meminta air untuk memasak. Sedangkan untuk mandi dan mencuci, warga sekitar masih memanfaatkan sungai yang ada. Selain itu, hampir seluruh warga belum mempunyai WC sehingga warga sekitar masih memanfaatkan kebun dan sawah yang sudah kering untuk buang air besar. Dan untuk sarana pembuangan sampah warga sekitar masih membuang di sekitar rumah lalu membakarnya.

Dari penjelasan diatas masih mencerminkan bahwa masyarakat yang ada pada Dusun Cikeling Kaler masih minim akan kepedulian terhadap lingkungan dan masih belum mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam hal ini kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sangatlah penting. Mengapa hal itu menjadi sesuatu yang penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih, karena kesadaran

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



masyarakat merupakan proses awal dari timbulnya rasa kepedulian terhadap lingkungan dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar karena kebersihan lingkungan merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh masyarakat.

Dalam sejumlah observasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat beberapa masalah pokok yang menjadi masalah di Dusun Cikeling Kaler, Desa Babakanraden, Cariu Kabupaten Bogor yang perlu diatas secepatnya yakni sebagai berikut : (1) Belum optimal pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya Sanitasi Lingkungan. (2) Belum optimal pengetahuan masyarakat mengenai perihal bagaimana menciptakan dan meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

METODE PELAKSANA

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Administrasi Universitas Krisnadwipayana dalam membangun Kampung Ramah Lingkungan di desa Babakan Raden. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan masyarakat Desa Babakanraden sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentas. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembuatan dan pemanfaatan biopori oleh masyarakat. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terkait pengelolaan sampah organik dan mitigasi banjir. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) pendampingan, (4) evaluasi



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Kegiatan Dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) di balai Pertemuan desa Babakan Raden yang dihadiri oleh Bapak H. Salvator Tarigan selaku Kepala Desa, dan Masyarakat Desa Babakan Raden dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023. Pada kegiatan ini diawali dengan sambutan kepala desa, sambutan dekan fakultas ilmu administrasi, sambutan ketua P3M, dilanjutkan dengan sosialisasi tentang sanitasi lingkungan, beserta sesi tanya jawab.



Gambar 1. Pelaksanaan di Babakanraden

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan di balai Pertemuan desa Babakan Raden yang dihadiri oleh Bapak H. Salvator Tarigan selaku Kepala Desa, dan Masyarakat Desa Babakan Raden. Sosialisasi menceritakan pentingnya sanitasi Lingkungan dengan Membuang Sampah pada tempatnya dan Buang Air Besar di kebun maupun dilingkungan sekitar. Kemudian pada tahap sosialisasi diberikan pemahaman tentang efek samping dari membuang sampah dan Buang Air Besar yang bukan pada tempatnya dapat menimbulkan bau yang tidak sedap untuk dihirup sehingga mampu membuat pernapasan terganggu dan menyebabkan wabah penyakit bukan hanya diare tetapi Demam Berdarah (DBD),



Gambar 2. Sosialisasi di Babakanraden



3. Pendampingan

Setelah diadakannya sosialisasi dilanjutkan dengan metode pendekatan dan pendampingan yang mana kegiatan ini dilakukan pada masing-masing dusun dengan didampingi oleh Kepala Desa Babakan Raden dan kepala dusun setempat, mereka semua memberi penjelasan tentang tujuan diadakannya program sanitasi lingkungan yaitu agar terjadi perubahan perilaku sebagian masyarakat dari buang sampah yang bukan pada tempatnya serta pemahaman jangan buang air besar di sembarang tempat dengan menyentuh pola pikir, perilaku dan kebiasaan melalui materi yang telah dijelaskan.

Pendekatan dan pendampingan ini merupakan metode utama untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian. Selain itu, untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana modal sosial masyarakat Babakanraden dalam mendukung keramahan lingkungan desa. Dengan pendekatan modal sosial ini dapat menjadi perekat sosial pada masyarakat lokal karena memungkinkan adanya hubungan timbal balik dari dan untuk masyarakat tersebut. Dengan mendeskripsikan pendekatan diatas, dipercaya bahwa pendekatan tersebut dapat dijadikan salah satu sarana untuk mensosialisasikan Sanitasi Lingkungan kepada masyarakat setempat. Kondisi masyarakat di Desa Babakanraden yang masih memegang erat perilaku gotong royong dan pengalaman budaya yang memungkinkan adanya kolaborasi antara kelompok masyarakat itu sendiri. Tujuan dilakukannya pendampingan untuk memotivasi masyarakat agar dapat merubah perilaku. Bila perilaku masyarakat sudah berubah maka anggota masyarakat akan membuang sampah pada tempatnya dan memiliki MCK didalam rumahnya.



Gambar 3. Kebun Warga untuk Pembuangan Air Besar dan MCK warga

Gambar 3. Di Dusun Cikeling Kaler menjelaskan bahwa Buang Air Besar di Kebun Belakang Rumah yang dapat menimbulkan berbagai penyakit yang cukup berbahaya yaitu salah satunya Diare. Sehingga dari sosialisasi ini dapat membangun kesadaran masyarakat agar tidak buang air besar di sembarang tempat dan menjaga lingkungan nya tetap bersih atau masyarakat dapat berperilaku budaya hidup bersih dan sehat.



Gambar 4. Pendekatan dan pendampingan dengan warga

4. Evaluasi

Tak hanya Sosialisasi dan Pendampingan saja, namun perencanaan lingkungan yang sehat termasuk Pembuangan Limbah, Air Besar dan beberapa yang membuat lingkungan menjadi kumuh, kotor dan tidak sehat. Masih banyak penduduk sekitar tidak mempunyai Mandi Cuci Kakus (MCK) yang layak bahkan di salah satu rumah tidak ada tempat untuk buang air besar dll. Sanitasi di lingkungan seperti ini harus sangat diperhatikan. Maka dari itu, kegiatan selanjutnya adalah rencana tindak lanjut masyarakat untuk melakukan perubahan hidup sehat dan bersih yaitu dengan cara masyarakat tidak dibolehkan lagi membuang sampah yang bukan pada tempatnya dan buang air besar di sembarang tempat sehingga masyarakat disarankan untuk membuat tong sampah dan jamban pribadi di masing-masing rumahnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan yakni peningkatan kesadaran serta karakter masyarakat di Desa Babakanraden dapat dibentuk dan memiliki keberlanjutan melalui program sosialisasi dan pendampingan rutin oleh pihak terkait. Peran modal sosial dapat digunakan untuk masyarakat dalam membentuk pengetahuan lokal yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya kesadaran sanitasi lingkungan. Dalam proses peningkatan pengetahuan sanitasi lingkungan yang baik adalah dengan pendampingan dan sosialisasi berupa menghentikan kebiasaan buang air besar sembarangan, membiasakan cuci tangan pakai sabun, perencanaan pembangunan mck,, memperhatikan tata letak bangunan dengan tempat tinggal, sumber air bersih dan sumber pangan warga setempat, serta memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan setempat sekaligus diri demi hidup yang sehat.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

| ISSN (Print) XXXX-XXXX | ISSN (Online) 3032-2987 |



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Daud, 2010. Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. Universitas Hasanudidin. E-Jurnal Medika, Vol 6 No 5, Mei 2017, Hal 12-20
- Amir,nurmaida 2013 karakteristik lingkungan kumuh tepian. Aulianissa,D.2013Pemukiman Kumuh Di Kota Bandung
- Daud, Anwar. 2011. ... Brawijaya. Supriadi. 2008. Hukum Lingkungan di Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ficher Tambuwun, 2015. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado. " E- Journal Keperawatan (EKp)
- Gelbert M,Prihanto D, Dan Suprihatin A, 2013. Konsep Pendidikan LingkunganHidup Dan " Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018).
- Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat), 2(2), 251. [https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512Wall Chart](https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512WallChart) ". Buku Panduan Pendidikan LingkunganHidup, \ Pppgt/Vedc, Malang.
- Punaji,Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta Kencana'.
- Slamet, 2014. Faktor Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Gayaman Kab. Mojokerto, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
- Saleh, M & Rachim, L.H. 2014. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap. Jurnal Kesehatan Volume Vii No.1Pemberdayaan Masyarakat Undang- Undang No.1 Tahun (2011) Tentang Perumahan Dan Kawasan Pemukiman UU No. 36 Tahun (2009) Tentang Kesehatan